

SISTEM UANG PASAR

(Marketplace Currency System)

Stephen DeMeulenaere, 2002
stephen@strohalm.nl

Uraian Masalah:

Sebagian masyarakat mengalami kesulitan karena kekurangan persediaan sarana pertukaran yang cukup. Hal ini dapat menyebabkan menurunkan perasaan dan semangat kerjasama dalam masyarakat, khususnya dalam hubungan kerjasama (gotong-royong) di bidang sosial ekonomi di antara masyarakat di mana mereka bersaing untuk memperoleh uang yang sedikit jumlahnya, dengan kemungkinan akan mengakibatkan meningkatnya kejahatan, kekerasan, dan menurunnya moral masyarakat. Salah satu upaya pemecahan adalah dengan mengupayakan "barter 3-arah" (pertukaran barang) di pasar dengan menerbitkan Uang Pasar. Setiap orang memiliki banyak barang yang dapat mereka lakukan untuk orang lain, dan barang-barang tersebut juga dapat merupakan kebutuhan mereka yang diperoleh dari orang lain. Sistem ini dapat dipergunakan di pasar, di mana barang-barang dapat diperjual belikan, dapat dapat mengembangkan semangat kerjasama (gotong-royong) di bidang sosial-ekonomi.

Ringkasan:

Metode penerbitan kupon yang dipergunakan di suatu pasar adalah cara yang aman dan transparan merupakan hakekat ekonomi umum untuk program penguatan solidaritas sosial. Memfasilitasi pertukaran barang-barang dari seseorang yang memiliki barang-barang untuk di berikan kepada orang lain yang memerlukan, dan sebaliknya, merupakan langkah pertama dalam membangun solidaritas ekonomi. Selanjutnya, fasilitator kelompok dapat memperkenalkan gagasan produksi lokal, kredit mikro, jumlah pembelian untuk memperbesar kerjasama di antara mereka, manfaat dan keanggotaan pasar.

Latar Belakang:

Pada tahun 1995, system uang pasar telah diuji cobakan di Buenos Aires, Argentina, untuk mendorong penggunaan kembali barang-barang yang bertujuan pada lingkungan hidup. Selanjutnya pengelola pasar menemukan suatu peningkatan hubungan sosial ekonomi di antara anggota masyarakat sebagai hasil. Saat ini, mereka telah memiliki hamper 6 juta anggota di dalam 700 kelompok masyarakat dari berbagai sukuku yang terlibat dalam system pasar ini.

Rasionalisasi:

Seluruh hubungan ekonomi merupakan hubungan sosial. Perubahan hubungan ekonomi dari suatu masyarakat akan berpengaruh pada perubahan hubungan sosial di antara anggota masyarakat. Pengembangan system ini akan lebih mengenali kekayaan, barang-barang, jasa, ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang. Sistem pasar ini merupakan salah satu contoh bagaimana perubahan dalam hubungan ekonomi bisa menghasilkan perubahan hubungan sosial di lingkungan masyarakat.

Tujuan Proyek:

Penerbitan kupon untuk pasar yang dirancang dimaksudkan untuk memfasilitasi pertukaran barang-barang yang tidak dibutuhkan, produk local dan barang/jasa pelayanan kebutuhan dasar.

Bahan-bahan yang diperlukan:

Fotokopy Kupon dan lembar pembukuan keuangan merupakan seperti pada akhir dokumen ini.

Sasaran Proyek:

1. Mengidentifikasi anggota masyarakat yang terlibat.
2. Mengidentifikasi anggota masyarakat yang melakukan transaksi perdagangan diantara mereka.
3. Menerbitkan kupon yang dipergunakan untuk pasar.
4. Menjamin transparansi (keterbukaan) pengelolaan ekonomi pasar.
5. Mengembangkan dana masyarakat untuk investasi dalam usaha-usaha lokal dan proyek masyarakat.

Hasil Proyek (yang diharapkan):

1. Keikutsertaan anggota masyarakat menerima menerima sejumlah kupon yang sufficient.
2. Anggota masyarakat dapat berhasil melakukan transaksi perdagangan di antara mereka atas barang-barang mereka di pasar dengan baik.
3. Berkembangnya semangat kerjasama ekonomi, meningkatnya hubungan sosial di dalam masyarakat.

Proses:

Persiapan:

1. Memproduksi uang kertas dengan pecahan kecil atau fofocopy dari contoh dibawah
2. Lembar buku besar difoto copy seperti contoh dibawah ini.
3. Pasar yang ditetapkan dan diumumkan pada saat awal pasar dimulai paling banyak bagi 20 orang
4. Mendorong orang-orang memulai membawa dan memperdagangkan barang-barang yang kurang disukai, selanjutnya mendorong agar pendayagunaan barang-barang produksi lokal.

Mengawali Pasar:

1. Pasar diawali dengan bentuk lingkaran, dimana setiap orang mendaftarkan tiga macam barang yang dapat mereka jual kepada kelompok, dan salah satu barang itu dibutuhkan oleh mereka. Bahkan, kalau perlu dipaparkan dalam Papan Informasi (Bulletin Board) yang dipasang di tempat umum.
2. Para anggota memberitahukan bahwa mereka harus membawa kembali uang pasar mereka setelah pasar tutup dan mereka meninggalkan pasar.

3. Jika mempergunakan biaya harus dijelaskan kepada anggota, tingkat kupon yang disepakati, penggunaan uang yang tepat (misalnya biaya administrasi, pinjaman mikro, proyek masyarakat).
4. Setelah melakukan ini, kupon-kupon harus dibayarkan (diuangkan).
5. Orang-orang juga menerima: sejumlah kupon setara dengan nilai barang-barang yang mereka bawa, atau sejumlah nilai pokok uang bagi setiap orang.
6. Buku besar diisi, mencatat jumlah yang diberikan kepada setiap orang pada kolom Jumlah Penerimaan.:

Nama Pasar:		Tanggal Pasaran:	
Nama	Jumlah Penerimaan	Jumlah Pengembalian	Sisa

7. Para pedagang kemudian mengatur tempat berjualan di pasar. Fasilitator akan mengkoordinir tempat berjualan supaya yang para penjual barang-barang sejenis dapat dikelompokkan bersama.
8. Setelah mengatur tempat berjualan , barulah dapat dimulai perdagangan.

Sesudah pasar selesai/ berakhir:

1. Pada akhir pelayanan di pasar (tutup), seluruh pedagang menguasai seluruh kupon sebelum mereka meninggalkan pasar, yang dicatat pada kolom Jumlah Pengembalian.
2. Apabila pedagang meninggalkan pasar dengan keseimbangan negatif (credit), mereka harus diingatkan datang ke pasar berikutnya dengan barang-barang jualan untuk mengembalikan supaya seimbang.
3. Kedua kolom merupakan jumlah dan harus setara. Jika setara berarti bahwa seluruh yang yang kembali dan tidak ada satupun yang hilang. Jika ada uang yang hilang, dapat memfotocopy (sebagai pengganti) dan selanjutnya peserta harus memberitahukan untuk mengembalikannya seluruh uang pasar mereka.

Jika Kupon Pasar tidak kembali:

Jika uang hilang, fasilitator dapat membeli cap tanggal dan validasi pada kupon di setiap pasar. Pada bagian belakang kupon dicap setelah mereka kembalikan pada saat pasar tutup, agar supaya jika hilang , tidak seorangpun tahu bahwa cap tersebut kelihatan seperti berlaku sampai minggu berikutnya. Peserta selanjutnya akan meminta, jika mereka tidak mengembalikan uang mereka minggu lalu. Hal ini tergantung pada fasilitator apa yang akan dilakukan.

Perencanaan Masa Mendatang:

1. Pada pertemuan berikutnya , kelompok diorganisir oleh fasilitator. Mereka memilih koordinator, sekretaris, bendahara, penjaga waktu, moderator, kelompok pengendali mutu

(3-4 orang), kelompok pengendali harga (3-4 orang). Memilih resepsionis (sekretaris) yang menerima dan membantu anggota baru, 2 – 3 orang yang akan melakukan peran dan bergantian selama di pasar.

2. Jika pasar kemudian menjadi populer (terkenal), biaya diwujudkan dalam bentuk iuran uang nasional yang ditarik pada pintu masuk pasar. Hal ini dapat dipergunakan untuk menutup biaya percetakan dan biaya administrasi, di masa mendatang bisa juga menjadi dana masyarakat yang dapat di pinjamkan dalam bentuk uang nasional atau untuk proyek masyarakat.
3. Atau dapat dipergunakan untuk membuat uang kertas dengan kualitas bagus dan aman yang dapat di putarkan di luar pasar. Sistem ini dapat lebih baik digunakan untuk Sistem Kredit Bersama. Informasi ini dapat dimintakan melalui e-mail kepada stephen@strohalm.nl

Resiko Yang Mungkin Terjadi:

Program ini memerlukan kejujuran dan kepercayaan fasilitator dan juru buku, dan orang-orang yang menduduki posisi di masa mendatang juga harus jujur dan dapat dipercaya. Para peserta harus memiliki hak untuk mengundurkan diri dari keanggotaan. Prosesnya harus dibangun dimana dapat dipastikan transparan dan dapat dilakukan pemeriksaan ganda oleh yang lain.

Kesimpulan:

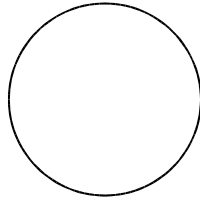
Pada tahap awal dalam program pengembangan lokal adalah untuk membangun ekonomi mandiri dari pengembangan keswadayaan. Dari peningkatan hubungan ekonomi diantara orang-orang dan hubungan sosial akan dapat diketahui. Pasar untuk pertukaran barang-barang dan jasa merupakan langkah awal untuk membangun solidaritas ekonomi, dimana keterkaitan ekonomi dan sosial orang-orang dengan lainnya, membuka kemungkinan berurusan dengan penurunan lingkungan hidup, kejahatan, perencanaan masyarakat, kesehatan, kemiskinan dan dalam peningkatan kemajuan melalui kredit mikro, volume pembelian, koperasi, dan sebagainya.

Contoh Mata Uang Pasar (gambaran ini bisa di “ungroup” dan di-edit)

Stempel (cap) karet diletakkan pada lingkaran sebagai identitas organisasi penerbit atau pasar yang dapat melakukan sirkulasi pembayaran. Pada akhir pasaran, salah satu dari seluruh uang kertas harus telah kembali, stempel karet ditempelkan di belakang uang kertas sebagai ciri bahwa uang kertas telah dibawa, atau sebagai ciri bahwa biaya telah dibayar dan kemudian uang divalidasi (disyahkan). Pada saat itu, biaya dapat juga diterapkan pada setiap buku peserta. Seluruh uang kertas harus dikembalikan setiap pasar berakhir, stempel dilakukan setelah uang kertas kembali, supaya uang kertas tidak dapat diketahui dan difotocopy.

1000

**Kupon
Pasar**



Kupon ini hanya dapat digunakan untuk perdagangan di pasar dan harus diserahkan kembali pada saat pasar tutup. Kupon ini tidak dapat dipertukarkan dengan uang nasional.

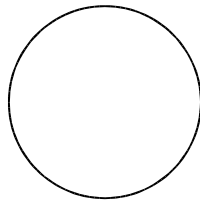
Kehadiran di pasar / Cap Pengesahan

--	--	--	--	--

--	--	--	--	--

5000

**Kupon
Pasar**



Kupon ini hanya dapat digunakan untuk perdagangan di pasar dan harus diserahkan kembali pada saat pasar tutup. Kupon ini tidak dapat dipertukarkan dengan uang nasional.

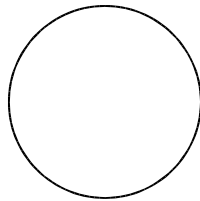
Kehadiran di pasar / Cap Pengesahan

--	--	--	--	--

--	--	--	--	--

10,000

**Kupon
Pasar**



Kupon ini hanya dapat digunakan untuk perdagangan di pasar dan harus diserahkan kembali pada saat pasar tutup. Kupon ini tidak dapat dipertukarkan dengan uang nasional.

Kehadiran di pasar / Cap Pengesahan

--	--	--	--	--

--	--	--	--	--

